

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN

Bulan: Januari

Minggu : Ke (Empet) 4

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Premium (Liter)	Rp. 8.000
2	Beras Medium (Liter)	Rp. 7.000
3	Bawang Merah (Kg)	Rp. 25.000
4	Bawang Putih (Kg)	Rp. 30.000
5	Cabai Rawit (Kg)	Rp.40.000
6	Cabai Merah Besar (Kg)	Rp.25.000
7	Cabe Kriting (Kg)	Rp. 30.000
8	Daging Ayam Ras (Ekor)	Rp. 45.000
9	Daging Ayam Broiler Jumbo (Ekor)	Rp. 65.000
10	Telur ayam Ras (Rak)	Rp. 45.000
11	Daging Sapi (Kg)	Rp. 120.000
12	Daging Kuda (Kg)	Rp. 150.000
13	Minyak Goreng Kemasan (Liter)	Rp 28.000
14	Minyak Goreng Curah (Liter)	Rp. 14.000
15	Gula Premium (Gulaku Kg)	RP. 13.500
16	Gula Lokal (Kg)	Rp. 12.000

Bulan: Februari

Minggu : Ke (Empat) 4

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Premium (Liter)	Rp. 8.000
2	Beras Medium (Liter)	Rp. 7.000
3	Bawang Merah (Kg)	Rp. 25.000
4	Bawang Putih (Kg)	Rp. 30.000
5	Cabai Rawit (Kg)	Rp. 40.000
6	Cabai Merah Besar (Kg)	Rp. 30.000
7	Cabai Kriting (Kg)	Rp. 35.000
8	Daging Ayam Ras (Ekor)	Rp. 45.000
9	Daging Ayam Broiler Jumbo (Ekor)	Rp. 65.000
10	Telur ayam (Rak)	Rp. 45.000
11	Daging Sapi (Kg)	Rp. 120.000
12	Daging Kuda (Kg)	Rp. 150.000
13	Minyak Goreng Kemasan (Liter)	Rp. 28.000
14	Minyak Goreng Curah (Liter)	Rp. 14.000

15	Gula Premium (Gulaku Kg)	Rp. 13.500
16	Gula Lokal (Kg)	Rp. 12.000

Bulan: Maret

Minggu : Ke (Empat) 4

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Premium (Liter)	Rp. 8.000
2	Beras Medium (Liter)	Rp. 7.000
3	Bawang Merah (Kg)	Rp. 30.000
4	Bawang Putih (Kg)	Rp. 30.000
5	Cabai Rawit (Kg)	Rp. 50.000
6	Cabai Merah Besar (Kg)	Rp. 40.000
7	Cabai Kriting (Kg)	Rp. 40.000
8	Daging Ayam Ras (Ekor)	Rp. 45.000
9	Daging Ayam Broiler Jumbo (Ekor)	Rp. 65.000
10	Telur ayam (Rak)	Rp. 42.000
11	Daging Sapi (Kg)	Rp. 120.000
12	Daging Kuda (Kg)	Rp. 150.000
13	Minyak Goreng Kemasan (Liter)	Rp. 30.000
14	Minyak Goreng Curah (Liter)	Rp. 14.000
15	Gula Premium (Gulaku Kg)	Rp. 13.500
16	Gula Lokal (Kg)	Rp 12.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA

- Di bulan Oktober harga komoditas yang naik Daging ayam ras kenaikan itu di sebabkan karna pemakaian konsumen yang meningkat karna di bulan itu musim pesta yang terjadi di Kabupaten Jeneponto dan penyebab lainnya karna perternakn ayam mengurangi populasi ayam ras untuk menstabilkan harga ayam ras.
- Di bulan November harga komoditas yang nai Minyak goreng hampir disemua Daerah yang ada di Indonesia harga minyak goreng naik penyebab minyak goreng mahal dan langka ada dua kemungkinan karena kebocoran untuk Industri kemudian dijual dengan harga tidak sesuai dengan patokan Pemerintah dan adanya penyelundupan dari sejumlah oknum sehingga menyebabkan minyak goreng mahal dan langka.
- Di bulan Desember ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga seperti Cabe rawit,telur ayam dan minyak goreng.
- Harga komoditas cabe rawit naik disebabkan karna pada bulan Desember

memasuki masa tanam padi sehingga untuk cabe rawit lokal tidak berproduksi kebanyakan para pedagang membeli cabe rawit di Kabupaten Lain sehingga harga cabe rawit mengalami kenaikan harga.

- **Komoditas telur ayam juga mengalami kenaikan di bulan Desember disebabkan karna memasuki Hari raya Natal dan menjelang Tahun baru sehingga harga telur ayam mengalami kenaikan.**

Komoditas Minyak goreng pada bulan Desember mengalami penigkatan harga yang lebih mahal dibandingkan bulan November harga minyak goreng di Bulan Desember meningkat sampai 2 - 3 % kenaikannya

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Surat Edaran Bupati Jenepono tentang Sosialisasi dan edukasi masyarakat tentang Pemanfaatan cabe pekarangan untuk penanaman cabe dan sayuran berbasis indroponite.**
- **Perlunya pemahaman (Minset) yang sama bagi anggota TPID Kabupaten Jenepono terhadap pentingnya menjaga stabilitas harga agar tidak terjadi gejolak sosial di masyarakat**
- **Tim Pengendalian Inflasi Daerah rutin dan intens melakukan pemantauan dan Monitoring**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Kurang memahaminya dukungan penyelenggaraan yang bersumber dari TPID**
- **Masih minmnya Regulasi tentang penyuratan Program Pengendalian Inflasi Daera (TPID)**
- **Belum optimalnya Latervensi masing - masing Staekholder terhadap Program yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi (TPID)**

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.